



Nomor Poster : 11  
 Judul : Desain Mekanisme Payment For Ecosystem Services (PES) Wisata Alam di Kawasan Konservasi (Studi Kasus: Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Bogor)  
 Penulis : Meti Ekayani, Aceng Hidayat, Novindra, Asti Istiqomah, Nuva, Osmaleli, Bahroin Idris, Danang Pramudita  
 Keterangan : Pernah dipresentasikan pada Seminar Hasil Penelitian dan PKM IPB 2015  
 Email : meti@apps.ipb.ac.id  
 Kategori SDGs :  



## Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat – IPB Tahun 2015

### DESAIN MEKANISME PAYMENT FOR ECOSYSTEM SERVICES (PES) WISATA ALAM DI KAWASAN KONSERVASI

(Studi Kasus: Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Bogor)

Meti Ekayani\*, Aceng Hidayat, Novindra, Asti Istiqomah, Nuva, Osmaleli, Bahroin Idris Tampubolon, Danang Pramudita

\* Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor

#### ABSTRAK

Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) mengalami perluasan areal, dan menimbulkan conflict of interest antara fungsi konservasi dan ekonomi. Wisata alam dengan konsep Payment for Ecosystem Services (PES) dapat sebagai alternatif solusi. Guna membangun desain wisata berbasis PES perlu dikaji komponen dasar skema PES, manfaat wisata alam bagi masyarakat dan Taman Nasional. Kelembagaan dan tata kelola wisata alam di TNGHS, dan membangun desain pengelolaan wisata alam dengan menerapkan konsep PES. Hasil identifikasi komponen PES, jasa wisata alam merupakan ecosystem services yang diperjualbelikan. BTNGHS dan masyarakat yang turut menjaga kelestarian sebagai komponen provider jasa lingkungan yang mendapat bayaran, dan wisatawan sebagai beneficiaries yang harus membayar, dimana sistem pembayarannya melalui belanja pengunjung di lokasi wisata. Terdapat manfaat ekonomi bagi masyarakat berupa share pendapatan wisata terhadap pendapatan total (66,33%) dan covering terhadap pengeluarannya rumah tangga (78%). Manfaat bagi BTNGHS berupa Covering pendapatan wisata terhadap kebutuhan rutin konservasi TNGHS (34,3%). Pemetaan tingkat kepentingan dan pengaruh para pihak terkait memungkinkan untuk membuat desain tata kelola wisata berbasis PES yang melibatkan para pihak terkait sesuai peran dan fungsinya. Dalam desain tersebut semua pihak memiliki kepentingan terhadap terjaminnya kelestarian TNGHS melalui wisata alam.

Kata kunci: Payment for Ecosystem Services (PES), TNGHS, Konservasi, Manfaat Ekonomi Wisata, Wisata Alam.

#### 1 PENDAHULUAN

Pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam di kawasan konservasi TNGHS, Bogor memberikan kontribusi bagi kegiatan konservasi dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Penerapan konsep pembayaran jasa ekosistem atau Payment for Ecosystem Services (PES) dalam hal ini merupakan alternatif solusi trade off antara kepentingan ekologi dan ekonomi pemanfaatan kawasan taman nasional. PES wisata alam di TNGHS akan terlaksana dengan adanya kelembagaan dan tata kelola yang dapat menjamin aliran manfaat dari kegiatan wisata alam kepada pihak yang berkontribusi terhadap terjaminnya kelestarian dan keindahan taman nasional, yang mendorong sinergitas antar pihak terkait. Oleh karena itu, perlu dikaji sejauh mana manfaat ekonomi wisata alam bagi masyarakat dan taman nasional, serta identifikasi stakeholder dan bentuk desain pengelolaan wisata alam di kawasan konservasi yang menerapkan konsep PES.

#### 2 METODE



#### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1 Komponen Dasar Skema PES

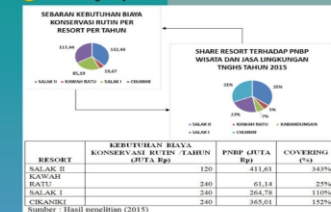


##### 2 Manfaat Wisata Alam bagi Taman Nasional dan Masyarakat

###### a. Share Pendapatan Wisata Terhadap Total Pendapatan Masyarakat

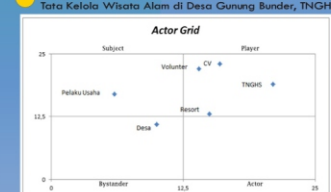
Komponen	Cungung Cipamea	Air Panas	Gunung Bunder	Rata-Rata Lokal
Pendapatan wisata (Rp)	1.706.991	1.033.708	1.221.944	1.320.215
Pendapatan Total (Rp)	2.391.384	1.523.583	2.055.741	1.990.236
Pengeluaran RT (Rp)	1.452.820	1.090.058	1.823.366	1.455.615
Share Pendapatan Wisata terhadap pendapatan total (%)	71,38	67,72	59,44	66,33
Covering Pendapatan Wisata terhadap pengeluaran rumah tangga (%)	117,50	94,60	67,02	90,70

###### b. Covering Biaya Konservasi dari Wisata Alam

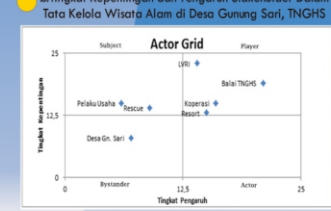


##### 3 Kelembagaan dan Tata Kelola Wisata Alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS)

###### a. Tingkat Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder Dalam Tata Kelola Wisata Alam di Desa Gunung Bunder, TNGHS



###### b. Tingkat Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder Dalam Tata Kelola Wisata Alam di Desa Gunung Sari, TNGHS

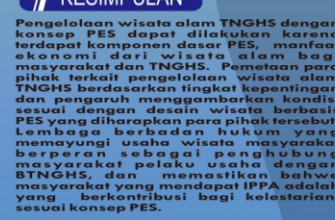


##### 4 Skema Pengelolaan Wisata di Kawasan TNGHS

###### a. Desa Gunung Sari



###### b. Desa Gunung Bunder



#### KESIMPULAN

Pengelolaan wisata alam TNGHS dengan konsep PES dapat dilakukan karena terdapat komponen dasar PES, manfaat ekonomi dari wisata alam bagi masyarakat dan TNGHS. Pemetaan para pihak terkait pengelolaan wisata alam TNGHS berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh menggambarkan kondisi sesuai dengan desain wisata berbasis PES yang diharapkan para pihak tersebut. Lembaga berbadan hukum yang memayungi usaha wisata masyarakat berperan sebagai penghubung masyarakat pelaku usaha dengan BTNGHS, dan memastikan bahwa masyarakat yang mendapat IPPA adalah yang berkontribusi bagi kelestarian, sesuai konsep PES.

#### ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi, Direktorat pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) yang mendanai kajian ini melalui skema Penelitian Unggulan Sesuai Mandat Divisi (PUD). Ucapan terimakasih juga kepada Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak (BTNGHS), Desa Gunung Sari, dan Desa Gunung Bunder untuk perizinan dan diskusi terkait penelitian ini.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM-IPB)  
 Gedung Andi Hakim Nasution Lantai 3 Kampus IPB Dramaga Bogor 16680  
 Telp. +62251 8622093 +62251 8622709 Fax. +62251 8622323  
 Website: http://lppm.ipb.ac.id, email: lppm@ipb.ac.id, ipb.lppm@yahoo.com

Dr. Meti Ekayani  
 Jalan Kamper Kampus IPB Dramaga Gd. Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
 W5L5 Dramaga Bogor 16880 Telp/Fax (0251) 8621834  
 Email: metiekayani@gmail.com